



RENCANA STRATEGIS

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2025-2029**

Edisi Revisi 2026

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI S1 EKONOMI FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2025-2029

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis Program Studi S1 Ekonomi Fakultas
Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2025- 2029 Edisi Revisi 2026



Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 197112092005011001

Surabaya, 20 Mei 2026

Koordinator Program Studi
S1 Ekonomi

Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E

NIP. 197809242005011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1. Kondisi Umum	6
1.1.1. Latar Belakang Pemikiran	6
1.1.2. Landasan Hukum	7
1.2. Identifikasi Isu Strategis	9
1.2.1. Potensi	9
1.2.2. Permasalahan	9
BAB 2 VISI MISI TUUJUAN STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI	11
2.1. Visi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya	11
2.2. Misi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya	12
2.3. Tujuan Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya	13
2.4. Sasaran Strategis	14
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN PROGRAM STUDI	17
3.1. Arah Kebijakan Pembelajaran	17
3.2. Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	18
3.3. Arah Kebijakan Sumber Daya Program Studi	19
3.4. Arah Kebijakan Intenasionalisasi	21
3.5. Root Cause Analysis	22
3.6. SWOT Analysis	23
3.7. Kelembagaan Program Studi	24
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN PROGRAM STUDI	26
BAB 5 PENUTUP	34

KATA PENGANTAR

Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berada di tengah dinamika perubahan zaman. Berbagai macam daya saing antar prodi yang sama di tingkat nasional dan peran strategis program studi ini di masa kini, memberikan tantangan besar bagi Prodi S1 Ekonomi untuk terus menjaga dan mengukur daya saing agar lebih kompetitif, sekaligus menyiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerah tanpa harus terjebak dalam capaian atau warisan yang telah ada.

Dalam kondisi ini, kita dituntut untuk terus bergerak, berinovasi, dan berani menghadapi tantangan baru di masa depan. Berpuas diri adalah awal dari kemunduran. Prodi S1 Ekonomi tidak ingin berhenti, mati, dan hanya dikenang dalam prasasti nama, walaupun prodi S1 Ekonomi merupakan prodi yang baru di FEB UNESA. Kami akan terus beriringan dan mengejar ketertinggalan dengan program studi yang sama di nasional maupun internasional, serta membangun **legacy** baru di masa depan. Ketertinggalan dan capaian masa kini adalah fondasi bagi kami untuk terus melanjutkan estafet dalam mencetak talenta muda dan pemimpin yang Kompeten, Accountable, Adaptif, dan Transformatif berarti mencetak pemimpin yang mengikuti perkembangan, transparan, pakar dibidangnya dan terus bertransformasi berkelanjutan.

Kualitas dan kejayaan tidak dibangun dalam satu malam, dan kemajuan tidak bisa dicapai sendirian. Kami mengajak seluruh elemen stakeholder civitas akademika prodi S1 Ekonomi untuk bersama-sama membangun masa depan Prodi S1 Ekonomi sebagai bagian dari elemen bangsa Indonesia yang berupaya terus berinovasi, bergerak, dan melakukan perbaikan demi meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia agar sejajar dengan institusi program studi S1 Ekonomi di seluruh dunia.

Proses transformasi dan internasionalisasi terus diagendakan dalam bentuk program dan kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa. Proses internasionalisasi dengan disusunnya dokumen akreditasi internasional ACQUIN merupakan wujud tahapan internasionalisasi program studi S1 Ekonomi. Selain itu, telah banyak berbagai expertise dan akademisi luar serta dalam negeri dihadirkan di Prodi S1 Ekonomi untuk memberikan wawasan pengetahuan agar kelak mahasiswa kami dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Namun proses dan tahapan tersebut, tidak lantas membuat kami berpuas diri. Kini, kami memulai perjalanan baru untuk menggapai unggul secara nasional dan mulai meningkatkan kualitas civitas akademika untuk persiapan memasuki akreditasi bergengsi yaitu AACSB yang hanya ada dua PTN BH di Indonesia, sehingga Prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya bisa menjadi bagian dari institusi pendidikan ekonomi terbaik di nasional dan dunia.

Dengan memperhatikan semua tantangan dan peluang untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Prodi S1 Ekonomi perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam kurun waktu 2025-2029. Renstra ini memuat analisis

kondisi saat ini, identifikasi isu strategis, arah kebijakan, serta peta dan sasaran strategis yang menjadi indikator kinerja dalam lima tahun ke depan.

Renstra Prodi S1 Ekonomi 2025-2029 disusun oleh pimpinan Prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan mempertimbangkan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, yaitu Dosen, Tenaga Kependidikan, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Industri, universitas mitra nasional maupun internasional, asosiasi program studi, dan para alumni. Dalam Renstra ini termuat cita-cita yang hendak dicapai Prodi S1 Ekonomi dalam lima tahun ke depan, yang akan menjadi panduan untuk mewujudkan Prodi S1 Ekonomi sebagai sebuah institusi pendidikan ekonomi terdepan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Atas tersusunnya **Renstra Prodi S1 Ekonomi 2025-2029** ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan membantu menyusun berbagai arah kebijakan sehingga Renstra ini rampung. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Tim yang telah mengawal proses penyusunan Renstra ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Kami berharap Renstra ini menjadi sebuah **guiding document** yang akan konsisten dijalankan demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Prodi S1 Ekonomi. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam Renstra Prodi S1 Ekonomi 2020-2024 yang telah kami susun. Oleh karena itu, kami senantiasa terbuka terhadap berbagai masukan dan saran demi perbaikan berkelanjutan bagi Prodi S1 Ekonomi. **Bersama Kita Kuat, Bangun Prodi S1 Ekonomi Tercinta.**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Latar Belakang Pemikiran

Program Studi S1 Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) termasuk dalam kategori prodi yang relatif muda. Unesa sendiri merupakan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Sejak didirikan, prodi ini telah menunjukkan peran nyata dalam mendukung kemajuan Unesa maupun pembangunan nasional. Hal ini tercermin dari para lulusannya yang menduduki posisi penting, baik sebagai peneliti muda di lingkungan pemerintah maupun sebagai manajer di lembaga keuangan (perbankan dan non-perbankan).

Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa juga dikenal memiliki jejaring yang kuat dengan sektor industri dan pemerintahan. Kedekatan ini menjadikannya salah satu rujukan dalam proses penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis yang berdampak luas. Melalui berbagai lembaga penelitian, konsultasi, dan pelatihan, prodi ini berperan dalam pengembangan bakat-bakat muda di bidang ekonomi sekaligus turut menyokong perumusan kebijakan sebagai wujud kemajuan negara, dunia usaha, dan masyarakat.

Lokasinya yang strategis di Surabaya, Jawa Timur, memungkinkan Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa secara aktif membangun kerja sama dan kolaborasi yang erat serta produktif dengan pemerintah pusat maupun mitra bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Prodi ini terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Meskipun usianya belum genap satu dekade, prodi telah mampu memainkan peran penting melalui para lulusannya. Kini ia menghadapi tantangan besar untuk tetap unggul dalam bidang ilmu ekonomi. Walau masih terbilang baru, prodi ini terus berinovasi agar senantiasa berada di garis depan sektor publik dan swasta, serta bercita-cita menjadi acuan bagi program studi lain, baik di lingkungan fakultas maupun universitas lain, di Indonesia bahkan Asia Tenggara.

Sebagai institusi pendidikan, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa memiliki dua tantangan utama terkait perannya dalam pembangunan nasional serta kontribusinya di level lokal, regional, dan internasional. Di satu sisi, prodi dituntut mampu menjawab kebutuhan pasar melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain, ia juga harus menjadi pemimpin dalam riset dan pengembangan, serta menjadi rujukan di bidang ekonomi dan bisnis. Tantangan intinya adalah bagaimana prodi ini dapat merespons secara cepat dan tepat terhadap dinamika pasar, sekaligus menjadi penggerak pasar dan berkontribusi aktif dalam dunia kerja.

Seperti halnya program studi ilmu ekonomi atau ekonomi pembangunan lainnya di Indonesia dan dunia, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus siap menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat. Ia perlu membekali mahasiswa agar mampu menghadapi: (1) pekerjaan yang saat ini belum ada; (2) teknologi yang belum ditemukan; dan (3) permasalahan yang belum teridentifikasi. Di tengah perubahan demografi sosial, dominasi Generasi Z dan milenial, disrupsi teknologi (Revolusi Industri 4.0), dampak pandemi Covid-19, serta tuntutan internasionalisasi (akreditasi seperti AACSB, AMBA, EQUIS), prodi ini harus terus berinovasi guna menciptakan

masa depan dan warisan baru. Selain itu, sebagai bagian dari Unesa, prodi juga mendukung kebijakan menuju universitas berbasis kewirausahaan (*entrepreneur university*).

Menghadapi dunia yang penuh ketidakpastian, ancaman resesi global, perubahan iklim, serta percepatan transformasi pendidikan, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa perlu memfokuskan diri pada pengembangan lima keterampilan dasar manusia agar mampu bertahan, tumbuh, dan menghadapi berbagai tantangan. Kelima keterampilan tersebut adalah: pemecahan masalah dan kreativitas (*critical thinking & creativity*); daya tahan dan kegigihan (*adaptive, embrace failure & persistence*); rasa ingin tahu dan kesadaran sosial (*curiosity & social awareness*); kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi (*communication & collaboration*); serta kepemimpinan dan inisiatif untuk menciptakan dampak sosial (*initiative & leadership*).

Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus senantiasa adaptif dan relevan dalam menyongsong masa depan yang lebih baik, tanpa melupakan sejarah dan capaian yang telah diraih. Prodi dituntut mampu menyiapkan pemimpin-pemimpin baru di bidang ilmu ekonomi, ekonomi pembangunan, maupun ekonomi dan bisnis, yang memiliki tanggung jawab sosial dan kemampuan menghadapi perubahan global. Meneruskan sejarah (*history*), mewarisi capaian (*legacy*), sekaligus mengembangkan masa depan memerlukan kerja keras dan sinergi seluruh sivitas akademika dengan mengedepankan konsep pentahelix, yaitu kolaborasi antara akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media.

1.1.2. Landasan Hukum

Adapun Landasan Hukum penyusunan Rencana Strategis Prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
5. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
8. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
9. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
10. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
12. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

13. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
17. Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
18. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426)
20. . Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
21. Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.
22. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
23. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
24. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
25. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
26. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555)
28. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
29. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
31. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
32. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2025-2029.

1.2. Identifikasi Isu Strategis

1.2.1. Potensi

Berdasarkan potensi isu strategis yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, dapat dirangkum beberapa potensi berikut:

1. Pengembangan Kurikulum Berorientasi Industri dan Digitalisasi
Pengembangan kurikulum diarahkan agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan kemajuan teknologi digital, khususnya pada bidang ekonomi digital dan keuangan digital yang semakin penting di era Revolusi Industri 4.0.
2. Peningkatan Daya Saing Lulusan
Peningkatan kompetensi lulusan dilakukan melalui penguatan keterampilan praktis mahasiswa, seperti program magang, kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, antara lain kemampuan analisis data, kewirausahaan, dan komunikasi.
3. Penguatan Riset dan Inovasi
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian difokuskan pada isu ekonomi regional, UMKM, green economy, dan ekonomi digital. Selain itu, didorong pula kolaborasi riset dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional, serta peningkatan mutu publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.
4. Internasionalisasi Program Studi
Internasionalisasi dilakukan melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen serta kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri guna memperluas wawasan global sivitas akademika. Pengembangan program double degree dan joint degree juga menjadi strategi dalam meningkatkan daya saing program studi.
5. Penguatan Akreditasi dan Reputasi Institusi
Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh akreditasi internasional, seperti AACSB dan EQUIS, serta memperkuat reputasi institusi melalui publikasi ilmiah, partisipasi dalam konferensi internasional, dan pengakuan dari lembaga internasional. Di samping itu, program studi juga sudah memperoleh akreditasi unggul dari lembaga dan sudah terakreditasi ACQUIN.
6. Penguatan Kolaborasi dengan Pemerintah dan Industri
Kerja sama dengan pemerintah daerah, BUMN, dan sektor swasta terus diperkuat melalui penelitian bersama, proyek pengembangan ekonomi, serta konsultasi kebijakan.
7. Peningkatan Inklusi Sosial dan Ekonomi
Program studi turut merespons isu inklusi sosial dan ekonomi, seperti pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi perempuan, dan pengurangan kesenjangan ekonomi, khususnya di wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur.

1.2.2. Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Binis Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

- Permasalahan: Kurikulum yang diterapkan belum sepenuhnya mengikuti perkembangan terkini di dunia industri, khususnya pada bidang ekonomi digital, green economy, dan analisis data.
 - Dampak: Kondisi ini dapat menyebabkan lulusan kurang memiliki kesiapan dalam menghadapi tuntutan dan dinamika pasar kerja saat ini
2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
- Permasalahan: Ketersediaan fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perangkat lunak analisis data ekonomi, serta akses terhadap sumber informasi terbaru, masih belum memadai.
 - Dampak: Hal tersebut berpotensi menghambat efektivitas proses pembelajaran dan penelitian, serta membatasi pengembangan keterampilan praktis mahasiswa.
3. Belum Optimalnya Kolaborasi dengan Industri dan Pemerintah
- Permasalahan: Kerja sama dengan dunia industri, pemerintah, maupun lembaga lainnya belum berjalan secara maksimal, baik dalam bidang penelitian, program magang, maupun pengembangan kurikulum.
 - Dampak: Mahasiswa menjadi kurang mendapatkan pengalaman praktis yang relevan, sementara program studi kehilangan peluang untuk berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi lokal maupun nasional.
4. Tantangan dalam Proses Internasionalisasi
- Permasalahan: Tingkat internasionalisasi masih terbatas, ditandai dengan minimnya program pertukaran pelajar, keterlibatan dosen tamu internasional, serta kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri.
 - Dampak: Program studi berpotensi kurang dikenal di tingkat internasional dan sivitas akademika kehilangan kesempatan untuk memperluas wawasan global.
5. Tingkat Pengangguran Lulusan
- Permasalahan: Masih terdapat kemungkinan tingginya angka pengangguran lulusan atau lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan ekonomi.
 - Dampak: Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya reputasi program studi dan berkurangnya minat calon mahasiswa untuk mendaftar.
6. Adaptasi terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan
- Permasalahan: Perubahan kebijakan pendidikan pemerintah, seperti implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), menuntut penyesuaian kurikulum dan program pembelajaran yang tidak selalu mudah dilakukan.
 - Dampak: Keterlambatan atau kendala dalam implementasi kebijakan tersebut dapat memengaruhi mutu pendidikan serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

BAB 2
VISI MISI TUUJUAN STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA
PROGRAM STUDI

2.1. Visi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Visi yang ada di program studi ekonomi adalah hasil dan buah pikir dari sivitas akademika prodi S1 Ekonomi dan stakeholder internal prodi S1 Ekonomi. Visi yang ada telah sesuai dan selaras dengan Fakultas dan Universitas. Visi Prodi S1 Ekonomi adalah sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Ekonomi yang Bereputasi Internasional dan Berfokus Ekonomi Terapan”

Tabel 2.1 Keselarasan Visi Universitas, Visi FEB, dan Visi Prodi S1 Ekonomi

Visi Universitas	Visi FEB	Visi Prodi S1 Ekonomi
UNESA memiliki visi menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan	Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang Bereputasi Global dalam Bidang Pendidikan Ekonomi, Ekonomi, dan Bisnis berbasis <i>Entrepreneurial Leadership</i>	Menjadi Program Studi Ekonomi yang Bereputasi Internasional dan Berfokus Ekonomi Terapan

Penerjemahan makna dari masing-masing kata didalam visi yang dimiliki oleh program studi S1 Ekonomi dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 2.2 Penerjemahan Makna Visi

Kalimat	Penerjemahan Makna
Bereputasi Internasional	Bereputasi Internasional memiliki makna bahwa seluruh aspek kegiatan tri dharma PT dilaksanakan sesuai dengan topik/isu strategis internasional seperti SDG's, kolaborasi internasional, dan kebermanfaatannya internasional. Selain itu untuk menjembatani visi unesa tangguh, adaptif, dan inovatif yang merupakan modal kuat untuk memiliki daya saing internasional. Serta, selaras dengan visi FEB yang bereputasi global.
Berfokus Ekonomi Terapan	program studi ini memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan ilmu ekonomi yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan langsung berkaitan dengan realitas ekonomi di lapangan termasuk didalamnya berkaitan dengan kewirausahaan.

Penerjemahan lanjutan dari visi prodi S1 Ekonomi akan mengarah kepada visi keilmuan yang merupakan nilai keunikan prodi S1 Ekonomi dibanding prodi sejenis di luar FEB Unesa. Sehingga visi keilmuan yang dimiliki oleh prodi S1 Ekonomi yaitu:

“Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan, berorientasi pada pemecahan masalah nyata di tingkat lokal, nasional, dan global, dengan reputasi yang diakui secara internasional.”

Penjelasan:

- Pusat Keunggulan: Menekankan peran prodi sebagai *leading institution* dalam bidang ekonomi terapan.
- Inovatif dan Berkelanjutan: Mencerminkan fokus pada inovasi yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
- Pemecahan Masalah Nyata: Berfokus pada pengembangan ilmu yang aplikatif untuk menghadapi tantangan ekonomi kontemporer.
- Reputasi Internasional: Menekankan tujuan untuk diakui secara global, sejalan dengan visi program studi.

2.2. Misi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Misi program studi S1 Ekonomi telah diterjemahkan dari visi program studi dan sudah selaras dengan misi fakultas dan misi universitas. Berikut bentuk misi dari program studi S1 Ekonomi dan keselarasannya dengan FEB dan UNESA.

Tabel 2.3 Keselarasan Misi Universitas, Misi FEB, dan Misi Prodi S1 Ekonomi

Misi Universitas	Misi FEB	Misi Prodi S1 Ekonomi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. 2. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas dan menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan. 3. menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>. 2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>. 4. Meningkatkan <i>Good Faculty Governance</i> dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang inovatif dan adaptif sesuai perkembangan perekonomian global. 2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang memiliki dampak nasional dan internasional. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dengan meningkatkan inovasi dan kualitas masyarakat Indonesia serta berdaya saing global.

Misi Universitas	Misi FEB	Misi Prodi S1 Ekonomi
	5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i> .	4. Menyelenggarakan tata kelola program studi sesuai prinsip <i>good university governance</i> dan menjamin mutu secara berkelanjutan. 5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder di dalam dan luar negeri

2.3. Tujuan Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Tujuan dari program studi S1 Ekonomi merupakan terjemahan dari misi yang diusung oleh prodi S1 Ekonomi dan juga telah selaras dengan tujuan yang ada di fakultas dan universitas. Tujuan program studi S1 Ekonomi sebagai berikut:

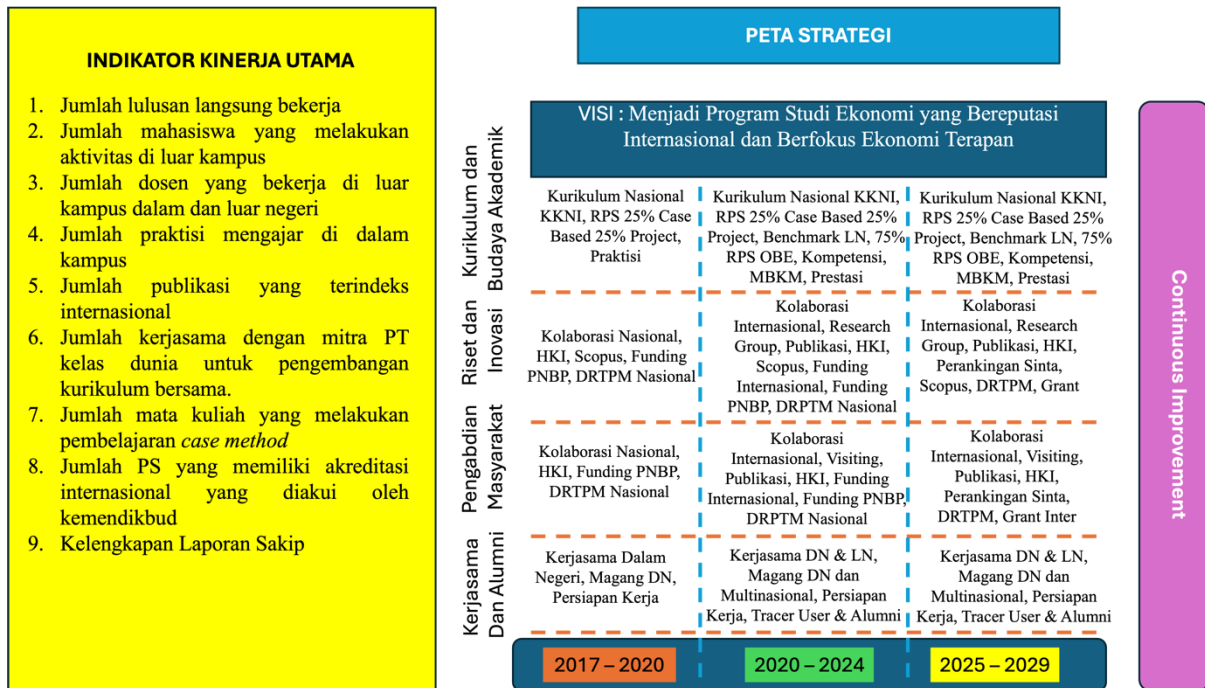
Tabel 2.4 Keselarasan Tujuan Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi

Tujuan Universitas	Tujuan FEB	Tujuan Prodi S1 Ekonomi
<ol style="list-style-type: none"> menghasilkan sumber daya manusia berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan. menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi serta menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan. mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; Meningkatnya <i>Good Faculty Governance</i> dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan; Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di 	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan lulusan sarjana unggulan dalam bidang Ilmu Ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang inovatif dan adaptif sesuai perkembangan global Menghasilkan penelitian di bidang Ekonomi terapan dengan kekhasan analisa ekonomi yang memiliki dampak nasional dan internasional. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi terapan untuk meningkatkan inovasi dan kualitas masyarakat Indonesia serta berdaya saing global Menghasilkan dan meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan visi dan misi Prodi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Menghasilkan kerjasama dan kemitraan dalam bidang

Tujuan Universitas	Tujuan FEB	Tujuan Prodi S1 Ekonomi
	bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i> .	pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan stakeholder (pihak terkait) di tingkat nasional maupun internasional.

2.4. Sasaran Strategis

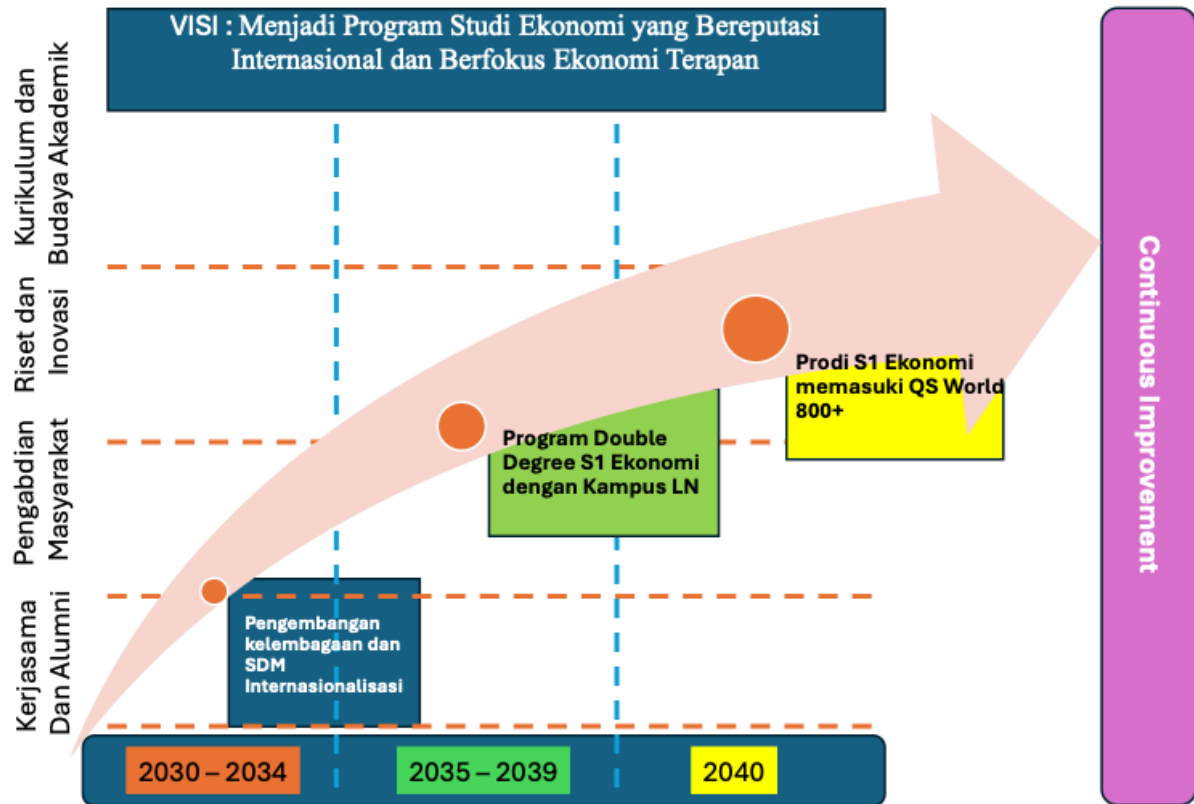
Sasaran Strategis merupakan turunan dari tujuan program studi yang telah ditetapkan. Program studi S1 Ekonomi memiliki lima sasaran strategis yang linear dengan universitas dan fakultas. Sasaran strategis ini nantinya digunakan sebagai salah satu indikator ketercapaian visi misi program studi. Program Studi S1 Ekonomi memiliki peta strategis yang dimulai dari milestone I (2017 – 2020) pembukaan awal prodi, milestone II (2020 – 2024), milestone III (2025 – 2029).



Gambar 2.1 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi

Pada tahapan pertama tahun 2017 – 2020 peta strategis lebih menekankan untuk penguatan lokal dan penataan dasar prodi. Menginjak pada tahapan kedua, internasionalisasi prodi S1 Ekonomi mulai untuk dilakukan dan melakukan percepatan untuk meningkatkan kualitas program studi S1 Ekonomi. Sedangkan, untuk tahap ketiga peningkatan dan pengembangan lebih diperluas lagi agar program studi S1 Ekonomi bisa memiliki daya saing yang lebih kuat. Terakhir, diperkuat dengan proses perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*) untuk monitoring dan evaluasi. Ketercapaian internasionalisasi secara optimal

akan tercapai pada tahun 2040 dengan cita-cita prodi S1 Ekonomi masuk 800+ QS World Econometrics.



Gambar 2.2 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi

Selanjutnya, keselarasan sasaran prodi Ekonomi dengan Fakultas dan Universitas dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Keselarasan Sasaran Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi

Sasaran Universitas	Sasaran FEB	Sasaran Prodi S1 Ekonomi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi 2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran 3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi 4. Meningkatnya tata kelola di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis; 2. Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS; 3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teori ekonomi dan analisa ekonomi terapan untuk menganalisis data ekonomi. 2. Menghasilkan karya akademik dari dosen dan mahasiswa prodi S1 Ekonomi dengan pemanfaatan IPTEK yang relevan. 3. Meningkatkan kualitas Masyarakat melalui kegiatan pengabdian dan melakukan telaah kebijakan pemerintah dibidang ekonomi sesuai

Sasaran Universitas	Sasaran FEB	Sasaran Prodi S1 Ekonomi
	<p>4. Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri;</p> <p>5. Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja.</p>	<p>dengan perkembangan IPTEK yang relevan.</p> <p>4. Meningkatkan tata kelola dan mutu keberlanjutan pada tingkat program studi S1 Ekonomi serta meningkatkan kualitas jejaring kerjasama stakeholder dalam dan luar negeri.</p> <p>5. Meningkatkan daya saing lulusan program studi S1 Ekonomi di dunia kerja baik nasional maupun internasional</p>

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN PROGRAM STUDI

3.1. Arah Kebijakan Pembelajaran

Arah kebijakan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi Ekonomi FEB Unesa diarahkan pada pengembangan kurikulum yang relevan, inovatif, dan adaptif guna memastikan mahasiswa memperoleh kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri serta perkembangan ekonomi terkini. Kebijakan tersebut meliputi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek guna memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, serta penguatan kompetensi soft skills dan hard skills.

Selain itu, program studi juga mendukung internasionalisasi melalui penyediaan mata kuliah berbahasa Inggris dan fasilitasi program pertukaran pelajar. Hubungan kerja sama dengan dunia industri terus diperkuat melalui pelaksanaan program magang dan proyek kolaboratif. Penelitian turut diintegrasikan dalam proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kemampuan analitis mahasiswa. Di samping itu, evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan agar metode pembelajaran tetap relevan dan efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

1. Pengembangan Kurikulum Relevan dan Adaptif:
 - Kebijakan: Menyusun dan mengembangkan kurikulum yang terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ekonomi dan kebutuhan industri.
 - Arah: Menambahkan mata kuliah yang relevan seperti ekonomi digital, ekonomi terapan, dan green economy, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik.
2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:
 - Kebijakan: Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan metode pengajaran dan pembelajaran.
 - Arah: Mengimplementasikan e-learning, simulasi ekonomi, dan perangkat lunak analisis data untuk mendukung pembelajaran interaktif dan fleksibel.
3. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek:
 - Kebijakan: Mengadopsi pendekatan berbasis proyek untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan.
 - Arah: Memberikan tugas proyek yang melibatkan studi kasus dan tantangan nyata dari industri, serta mendorong kerja tim dan presentasi hasil proyek.
4. Peningkatan Kompetensi Soft Skills dan Hard Skills:
 - Kebijakan: Menyeimbangkan pengembangan keterampilan teknis dan nonteknis mahasiswa.
 - Arah: Menyediakan pelatihan dalam soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen, serta hard skills seperti analisis data dan pemodelan ekonomi.

5. Internasionalisasi Pendidikan:
 - Kebijakan: Meningkatkan daya saing internasional dengan menawarkan program dan kegiatan yang melibatkan perspektif global.
 - Menawarkan mata kuliah berbahasa Inggris, program pertukaran pelajar, dan keterlibatan dalam jaringan universitas internasional.
6. Kolaborasi dengan Industri dan Stakeholder
 - Kebijakan: Memperkuat hubungan dengan industri dan stakeholder untuk memastikan relevansi kurikulum dan pengalaman praktis.
 - Arah: Menjalinkan kemitraan untuk program magang, kunjungan industri, dan proyek kolaboratif, serta melibatkan praktisi industri dalam pengembangan kurikulum
7. Pengembangan Pendidikan Berbasis Penelitian:
 - Kebijakan: Mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa.
 - Arah: Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian dosen dan mendukung publikasi hasil penelitian sebagai bagian dari proses belajar.
8. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:
 - Kebijakan: Melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum dan metode pengajaran.
 - Arah: Menerapkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

3.2. Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian
 - Kebijakan: Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan isu-isu ekonomi terapan.
 - Arah: Meningkatkan alokasi dana untuk penelitian, memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya di jurnal bereputasi, serta memperkuat kolaborasi penelitian antar program studi, fakultas, dan dengan lembaga penelitian eksternal.
2. Fokus pada Penelitian Terapan yang Relevan dengan Kebutuhan Industri dan Pemerintah
 - Kebijakan: Memprioritaskan penelitian yang memberikan solusi praktis untuk permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh industri dan pemerintah.
 - Arah: Mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan ekonomi digital, green economy, ekonomi kreatif, dan isu-isu strategis lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan kebijakan publik.
3. Peningkatan Kolaborasi Penelitian dengan Stakeholder Eksternal
 - Kebijakan: Mendorong kolaborasi penelitian dengan berbagai stakeholder eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan lembaga internasional.
 - Arah: Menjalinkan kemitraan strategis untuk proyek penelitian bersama, mengajukan proposal penelitian kepada lembaga pendanaan eksternal, serta berpartisipasi dalam konsorsium penelitian nasional dan internasional.
4. Pengembangan Kapasitas Peneliti dan Mahasiswa

- Kebijakan: Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian melalui pelatihan dan pendampingan.
 - Arah: Menyediakan program pelatihan metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan akademik, serta memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam proyek penelitian dosen dan publikasi hasil penelitian bersama.
5. Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian
 - Kebijakan: Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional.
 - Arah: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka, mengadakan workshop penulisan ilmiah, serta memanfaatkan media digital dan konferensi untuk menyebarkan hasil penelitian.
 6. Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian
 - Kebijakan: Mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan ekonomi lokal.
 - Arah: Melaksanakan program pengabdian yang didasarkan pada temuan penelitian, seperti pelatihan kewirausahaan bagi UMKM, konsultasi bisnis, dan pengembangan ekonomi lokal, terutama di daerah yang membutuhkan.
 7. Pengembangan Program Pengabdian yang Berkelanjutan
 - Kebijakan: Membangun program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang.
 - Arah: Membangun hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas atau kelompok sasaran pengabdian, serta mengukur dampak dari program pengabdian untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
 8. Peningkatan Akses dan Pemanfaatan Sumber Daya untuk Penelitian dan Pengabdian
 - Kebijakan: Memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian, seperti laboratorium, data, dan literatur ilmiah, untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.
 - Arah: Menyediakan akses ke database ekonomi, perangkat lunak analisis data, serta memperbarui fasilitas laboratorium untuk mendukung penelitian yang lebih baik. Selain itu, mendorong dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
 9. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian
 - Kebijakan: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian untuk memastikan kualitas dan relevansi.
 - Arah: Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi terhadap proyek penelitian dan pengabdian, serta menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan serta strategi di masa mendatang.

3.3. Arah Kebijakan Sumber Daya Program Studi

1. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Pengajar
 - Kebijakan: Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional dosen untuk mendukung proses pembelajaran dan riset berkualitas tinggi.

- Arah: Mendorong dosen untuk mengikuti program pendidikan lanjut (S3), pelatihan profesional, dan sertifikasi di bidang ekonomi terapan. Selain itu, memberikan dukungan untuk dosen berpartisipasi dalam konferensi nasional dan internasional serta mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi.
2. Rekrutmen dan Retensi Tenaga Pengajar Berkualitas
 - **Kebijakan:** Merekrut tenaga pengajar berkualitas dan mempertahankan dosen-dosen terbaik dengan memberikan insentif yang memadai.
 - **Arah:** *Menjalankan seleksi ketat dalam rekrutmen dosen baru yang memiliki keahlian di bidang ekonomi yang relevan dengan kebutuhan program studi. Selain itu, memberikan insentif berupa tunjangan, kesempatan pengembangan diri, dan fasilitas penelitian untuk mempertahankan tenaga pengajar berkualitas.*
 3. **Optimalisasi Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung**
 - **Kebijakan:** Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur serta fasilitas pendukung untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian.
 - **Arah:** Mengembangkan laboratorium komputer dengan perangkat lunak analisis ekonomi terkini, menyediakan akses ke database dan literatur ekonomi internasional, serta memperbarui fasilitas ruang kelas dengan teknologi modern yang mendukung proses belajar-mengajar interaktif.
 4. Peningkatan Manajemen dan Tata Kelola Sumber Daya
 - **Kebijakan:** Mengembangkan sistem manajemen sumber daya yang transparan, efisien, dan berbasis kinerja.
 - **Arah:** Mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lainnya. Selain itu, menerapkan evaluasi kinerja secara berkala dan memberikan penghargaan kepada dosen dan staf yang menunjukkan kinerja unggul.
 5. Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa
 - **Kebijakan:** Mengembangkan potensi mahasiswa sebagai sumber daya utama program studi melalui pembinaan akademik dan non-akademik.
 - **Arah:** Memberikan beasiswa, pelatihan keterampilan, dan bimbingan karir untuk mendukung pengembangan potensi mahasiswa. Selain itu, memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan melalui organisasi kemahasiswaan dan inkubator bisnis.
 6. Penguatan Kerjasama dengan Stakeholder
 - **Kebijakan:** Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan stakeholder eksternal untuk mendukung pengembangan sumber daya program studi.
 - **Arah:** Menjalin kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung program magang, riset kolaboratif, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 7. Diversifikasi Sumber Pendanaan
 - **Kebijakan:** Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan program studi.
 - **Arah:** Mengembangkan sumber pendanaan alternatif melalui kerjasama dengan industri, hibah penelitian, serta program pelatihan dan konsultasi yang diadakan oleh

- program studi. Selain itu, mendorong alumni untuk berkontribusi melalui program donasi dan endowment fund.
8. Peningkatan Kesejahteraan dan Kepuasan Dosen serta Staf
 - Kebijakan: Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan dosen serta staf sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas.
 - Arah: Menerapkan kebijakan kesejahteraan yang adil dan merata, termasuk tunjangan kesehatan, penghargaan atas kinerja, dan kesempatan pengembangan karir. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kolaborasi antar staf.
 9. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Sumber Daya
 - Kebijakan: Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya.
 - Arah: Mengembangkan sistem berbasis digital untuk manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas akademik. Selain itu, memanfaatkan data analytics untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik terkait pengembangan sumber daya.

3.4. Arah Kebijakan Intenasionalisasi

1. Pengembangan Kurikulum Internasional
 - Kebijakan: Mengintegrasikan perspektif internasional ke dalam kurikulum untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang ekonomi global.
 - Arah: Menawarkan mata kuliah yang berfokus pada ekonomi internasional, perdagangan global, dan isu-isu ekonomi global lainnya, serta mengadopsi materi ajar dan studi kasus internasional.
2. Peningkatan Program dan Kerjasama Internasional
 - Kebijakan: Membangun dan memperkuat kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan internasional.
 - Arah: Menjalin kemitraan untuk program pertukaran pelajar, dual degree, dan kerjasama riset dengan institusi di luar negeri, serta mengembangkan program mobilitas internasional bagi mahasiswa dan staf.
3. Internasionalisasi Pengajaran dan Penelitian
 - Kebijakan: Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik internasional dan mengadakan kelas internasional.
 - Arah: Memfasilitasi partisipasi dosen dalam konferensi internasional, kolaborasi penelitian dengan peneliti luar negeri, dan penyelenggaraan seminar internasional di kampus.
4. Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran
 - Kebijakan: Meningkatkan penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi pasar global.
 - Arah: Menawarkan mata kuliah berbahasa Inggris, mengadakan kelas yang menggunakan bahasa Inggris, dan menyediakan materi pembelajaran internasional dalam bahasa Inggris.
5. Fasilitasi Mobilitas Internasional
 - Kebijakan: Mendukung mobilitas internasional mahasiswa dan staf untuk mendapatkan pengalaman global.

- Arah: Menyediakan beasiswa dan bantuan finansial untuk program studi di luar negeri, magang internasional, dan pelatihan internasional bagi mahasiswa dan dosen.
6. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Global
 - Kebijakan: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang isuisu global melalui kegiatan dan program terkait.
 - Arah: Mengadakan seminar, workshop, dan diskusi tentang isu ekonomi global, serta memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam proyek dan program internasional.
 7. Integrasi Teknologi untuk Akses Global
 - Kebijakan: Menggunakan teknologi untuk meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan global dan kolaborasi internasional.
 - Arah: Memanfaatkan platform online untuk kelas internasional, webinar, dan diskusi dengan akademisi dan praktisi dari berbagai negara.
 8. Peningkatan Reputasi Internasional Program Studi
 - Kebijakan: Meningkatkan reputasi internasional Program Studi Ekonomi melalui pencapaian akademik dan publikasi.
 - Arah: Mendorong publikasi di jurnal internasional, berpartisipasi dalam peringkat global, dan mempromosikan prestasi akademik Program Studi di tingkat internasional

3.5. *Root Cause Analysis*

Berikut adalah *Root Cause Analysis (RCA)* untuk Program Studi S1 Ekonomi yang mencakup berbagai tantangan yang dihadapi:

1. Keterbatasan Dosen
 - **Masalah:** Jumlah dosen yang terbatas menyebabkan beban kerja yang tinggi dan menurunnya kualitas pengajaran.
 - **Penyebab Utama:** Rekrutmen dosen yang terbatas. Pendanaan yang tidak mencukupi untuk menambah jumlah tenaga pengajar, Keterbatasan dalam menawarkan insentif yang kompetitif untuk menarik dosen baru.
2. Rasio Dosen-Mahasiswa yang Terlalu Besar
 - **Masalah:** Rasio dosen-mahasiswa yang tinggi mengurangi interaksi individual antara dosen dan mahasiswa serta menurunkan kualitas pembelajaran.
 - **Penyebab Utama:** Jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan kapasitas dosen yang tersedia.
3. Jumlah Doktor yang Tidak Mencapai 50% dari Total Dosen
 - **Masalah:** Kualitas akademik dan kemampuan riset prodi terbatas karena kurangnya dosen dengan gelar doktor.
 - **Penyebab Utama:** Minimnya peluang bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doctoral, beasiswa dan dukungan institusional untuk studi lanjut. Dosen yang sudah mendapatkan gelar doktor lebih memilih institusi lain yang menawarkan fasilitas dan insentif yang lebih baik.
4. Input Mahasiswa yang Lebih Banyak Menengah ke Bawah
 - **Masalah:** Tantangan dalam proses pembelajaran karena mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mendukung.

- **Penyebab Utama:** Prodi belum cukup menarik bagi siswa dengan prestasi akademik tinggi dari latar belakang yang lebih beragam., Keterbatasan beasiswa atau program dukungan yang bisa menarik mahasiswa dari kelas ekonomi yang lebih tinggi.
- 5. Jurnal Internasional Bereputasi Kurang Banyak
 - **Masalah:** Publikasi di jurnal internasional bereputasi rendah, yang memengaruhi akreditasi dan reputasi akademik.
 - **Penyebab Utama:** Keterbatasan dana dan sumber daya untuk penelitian yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Kurangnya pelatihan dan dukungan untuk dosen dalam menulis dan mempublikasikan penelitian di jurnal berkualitas.
- 6. Pendanaan Riset yang Terbatas
 - **Masalah:** Keterbatasan dalam melakukan penelitian berkualitas tinggi yang berdampak pada kurangnya kontribusi ilmiah dari prodi.
 - **Penyebab Utama:**
 - o Anggaran riset yang terbatas dari institusi atau pemerintah.
 - o Keterbatasan dalam akses ke dana eksternal, seperti hibah penelitian.
- 7. Sarana dan Prasarana Kelas yang Kurang Memadai
 - **Masalah:** Fasilitas kelas yang tidak memadai menghambat proses pembelajaran yang efektif.
 - **Penyebab Utama:** Kurangnya alokasi anggaran untuk perbaikan dan peningkatan fasilitas.
 - o Keterbatasan dalam perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana.
- 8. Ruang Diskusi Terbuka yang Kurang

Masalah: Keterbatasan ruang diskusi mengurangi kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan secara informal.

Penyebab Utama:

- o Tidak adanya prioritas dalam pengembangan ruang terbuka untuk diskusi.
- o Keterbatasan lahan dan sumber daya untuk menciptakan fasilitas tersebut.

3.6. SWOT Analysis

Berikut adalah analisis SWOT berdasarkan Root Cause Analysis untuk Program Studi S1 Ekonomi:

Strengths (Kekuatan)

1. Komitmen Akademik:

- o Adanya dedikasi dari dosen yang ada meskipun jumlah mereka terbatas, menunjukkan komitmen terhadap pengajaran dan pembimbingan mahasiswa.

2. Loyalitas Mahasiswa:

- o Mahasiswa yang berasal dari latar belakang menengah ke bawah cenderung memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui pendidikan.

3. Fokus pada Ekonomi Terapan:

- o Program studi memiliki fokus yang jelas pada ekonomi terapan, yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan dapat meningkatkan daya saing lulusan.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Keterbatasan Dosen:

- o Jumlah dosen yang terbatas dan rasio dosen-mahasiswa yang tinggi mengurangi kualitas interaksi dan pembelajaran.

2. Kurangnya Dosen dengan Gelar Doktor:

- o Kurangnya dosen bergelar doktor membatasi kemampuan riset dan kualitas akademik program studi.

3. Fasilitas yang Tidak Memadai:

- o Sarana dan prasarana yang kurang memadai, termasuk ruang kelas dan ruang diskusi, menghambat proses pembelajaran yang efektif.

4. Pendanaan Riset yang Terbatas:

- o Keterbatasan dana riset mengurangi kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi yang bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Opportunities (Peluang)

1. Kerjasama Internasional:

- o Meningkatkan kerjasama dengan universitas internasional atau institusi riset untuk mendapatkan dukungan finansial, peningkatan kapasitas, dan publikasi di jurnal internasional.

2. Pengembangan Beasiswa:

- o Mengembangkan program beasiswa untuk menarik mahasiswa berprestasi dari latar belakang ekonomi yang lebih beragam.

3. Pendanaan Eksternal:

- o Memanfaatkan peluang untuk mendapatkan dana eksternal, seperti hibah penelitian, baik dari pemerintah maupun sektor swasta.

4. Penggunaan Teknologi:

- o Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan fasilitas fisik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Threats (Ancaman)

1. Kompetisi dengan Program Studi Lain:

- o Persaingan dengan program studi lain yang memiliki fasilitas dan sumber daya lebih baik, baik di dalam negeri maupun internasional.

2. Penurunan Kualitas Akademik:

- o Rasio dosen-mahasiswa yang tinggi dan kurangnya dosen dengan gelar doktor dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan dan reputasi program studi.

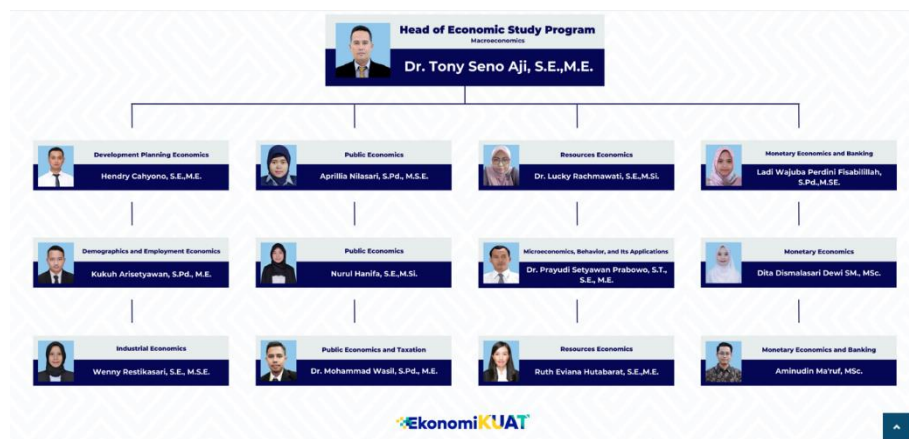
3. Keterbatasan Pendanaan yang Berkelanjutan:

- o Terus berkurangnya pendanaan atau dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga terkait dapat memperburuk kondisi yang ada.

4. Tuntutan Pasar Kerja:

- o Ketidakkampuan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja, terutama dalam hal lulusan yang kompetitif dan memiliki keterampilan yang relevan, dapat mengurangi daya tarik program studi di mata calon mahasiswa.

3.7.Kelembagaan Program Studi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Program Studi S1 Ekonomi

Gambar diatas dapat terlihat struktur organisasi yang ada di level program studi S1 Ekonomi. Prodi S1 Ekonomi dipimpin oleh Koordinator Program Studi, yang dibawahnya terdapat beberapa tim structural seperti, tim kurikulum, tim unit penjaminan mutu (UPM), tim pengelola pusat studi. Jumlah dosen yang dimiliki oleh prodi S1 Ekonomi terdapat 14 dosen.

3.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut beberapa tugas pokok dan fungsi struktur organisasi di level program studi S1 Ekonomi :

1. Koordinator Program Studi
Fungsi : Menahkodai dan mengelola kelembagaan program studi S1 Ekonomi
Tugas :
 - a. Mengoordinasi seluruh kegiatan yang menjadi wewenang KPS
 - b. Bertanggungjawab atas capaian kinerja program studi dan menyampaikan kepada pimpinan.
2. Tim Kurikulum
Fungsi : Sebagai kontrol kualitas pembelajaran di program studi S1 Ekonomi.
Tugas :
 - a. Mengevaluasi dan mereview kurikulum program studi
 - b. Membuat laporan tahunan maupun semester berkaitan dengan pembelajaran dan ketercapaian.
3. Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Fungsi : Sebagai penjamin kualitas program studi
Tugas :
 - a. Mempersiapkan audit mutu internal.
 - b. Kontrol ketercapaian program/kegiatan prodi
 - c. Laporan monev audit dan menyampaikan ke KPS
4. Tim Pengelola Pusat Studi
Fungsi : Sebagai unit riset dibawah program studi S1 Ekonomi
Tugas :
 - a. Melakukan pengembangan riset dan pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Melakukan Kerjasama eksternal dengan stakeholder swasta/negeri

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN PROGRAM STUDI

4.1 Penyusunan Program Kerja dan Penetapan Indikator Kinerja

4.1.1 Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA didasarkan pada visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia serta infrastruktur.

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

o Program Kerja:

- Revisi dan pengembangan kurikulum berbasis ekonomi terapan.
- Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode pengajaran (blended learning, project-based learning, dll.).
- Pengembangan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu ekonomi.
- Pelatihan dan workshop untuk dosen dalam penerapan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.

o Indikator Kinerja:

- Presentase dosen yang menerapkan metode pembelajaran inovatif.
- Jumlah mata kuliah yang disesuaikan dengan tren dan kebutuhan industri.
- Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
- Jumlah pelatihan/workshop yang diselenggarakan dan partisipasi dosen.

2. Penguatan Penelitian dan Publikasi

o Program Kerja:

- Fasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa di bidang ekonomi terapan.
- Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- Pembentukan kelompok penelitian (research group) yang fokus pada isu-isu strategis.
- Penyediaan dana hibah internal untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

o Indikator Kinerja:

- Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi.
- Jumlah penelitian yang didanai oleh hibah internal dan eksternal.
- Jumlah kolaborasi penelitian dengan institusi lain.
- Peningkatan indeks sitasi publikasi dosen.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

o Program Kerja:

- Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ekonomi terapan.
- Pengembangan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan regional.
- Penerapan hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepada masyarakat.

o Indikator Kinerja:

- Jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.
- Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
- Dampak program pengabdian kepada masyarakat, diukur melalui evaluasi dan feedback.
- Jumlah kerjasama pengabdian dengan pemerintah daerah atau sektor swasta.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

o Program Kerja:

- Rekrutmen dosen baru untuk mengurangi rasio dosen-mahasiswa yang tinggi.
 - Program beasiswa dan studi lanjut bagi dosen untuk meraih gelar doktor.
 - Pelatihan peningkatan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan.
 - **Indikator Kinerja:**
 - Rasio dosen-mahasiswa yang ideal sesuai dengan standar nasional.
 - Jumlah dosen yang berhasil menyelesaikan studi lanjut.
 - Jumlah dan kualitas pelatihan yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan.
 - Peningkatan jumlah dosen dengan gelar doktor.
- 5. Internasionalisasi dan Kerjasama**
- **Program Kerja:**
 - Meningkatkan kerjasama dengan universitas dan lembaga riset internasional.
 - Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional.
 - Promosi program studi di tingkat internasional melalui seminar, konferensi, dan publikasi.
 - **Indikator Kinerja:**
 - Jumlah kerjasama internasional yang terjalin.
 - Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional.
 - Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mendaftar di program studi.
 - Peningkatan keterlibatan dalam seminar dan konferensi internasional.

4.1.2 Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja (Key Performance Indicators/KPI) adalah alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja yang telah disusun. KPI akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program studi berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

Tabel 4.1 Indikator Renstra dan Capaian Kinerja 2025-2029

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase penyelesaian keluhan mahasiswa	Presentase	70%	74%	80%	85%	88%	90%
2	Persentase <i>compliance</i> (kepatuhan) terhadap indikator audit internal PS oleh UPM	Presentase	68%	70%	75%	80%	85%	90%
3	Jumlah kerjasama Fakultas dengan mitra MBKM	Jumlah Kerjasama	1	2	2	3	3	4
4	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
5	Jumlah kegiatan alumni untuk berkolaborasi dalam pengembangan kampus	Jumlah Kegiatan	1	1	2	2	3	2
6	Jumlah mahasiswa inbound	Jumlah Mahasiswa	1	2	3	3	3	3
7	Jumlah mahasiswa outbound	Jumlah Mahasiswa	1	2	2	3	4	4
8	Jumlah mahasiswa asing inbound (degree) PS	Jumlah Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
9	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa	2	3	4	6	6	7
10	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar	Jumlah Dosen	0	1	1	1	1	1
11	Jumlah dosen yang berpendidikan S3 (Doktor)	Jumlah Dosen	3	1	1	1	1	1
12	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi	Jumlah Dosen	1	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
13	Jumlah dosen yang menerima hibah nasional maupun internasional	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1	1
14	Jumlah Mata Kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team base project</i>	Jumlah MK	8	10	15	20	25	30
15	Jumlah Mahasiswa mengikuti MBKM	Jumlah Mahasiswa	10	10	15	20	30	40
16	Jumlah modul pembelajaran berbasis blended learning	Jumlah Modul	1	2	2	2	2	2
17	Presentase Dana Penelitian yang bersumber dari Internal Universitas	Presentase	5%	5%	5%	5%	5%	10%
18	Presentase Dana Penelitian yang bersumber dari Ekternal Universitas	Presentase	5%	10%	10%	10%	10%	10%
19	Jumlah penggunaan hasil penelitian dosen sebagai bahan ajar	Jumlah Penelitian	2	4	4	5	5	6
20	Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional berbasis PKM Dosen	Jumlah Publikasi Dosen	1	2	2	2	3	3
21	Jumlah Publikasi Ilmiah internasional berbasis PKM Dosen	Jumlah Publikasi Dosen	1	1	1	1	1	1
22	Jumlah penggunaan hasil pengabdian kepada	Jumlah PKM	1	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
31	Jumlah publikasi internasional dosen	Jumlah Publikasi Dosen	2	3	3	4	4	4
32	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dosen	Jumlah Publikasi Dosen	3	4	4	5	5	6
33	Jumlah artikel dosen yang dimuat di media cetak maupun digital	jumlah artikel dosen	1	1	1	1	1	1
34	Jumlah artikel yang dikirimkan ke International conference	jumlah artikel dosen	2	3	3	4	4	4
35	Jumlah publikasi doseb pada jurnal bereputasi dan ber-impact factor	jumlah publikasi dosen	2	2	3	3	3	3
36	Jumlah Rekognisi dosen tingkat internasional	jumlah rekognisi	1	1	1	1	1	1
37	Jumlah kerjasama Tri Dharma pada level internasional	Jumlah kerjasama tri dharma	0	0	1	1	1	1
38	Jumlah HKI Dosen	Jumlah HKI	2	2	3	4	4	5
39	Jumlah Dosen Bergelar Lektor Kepala	Jumlah Dosen	1	1	1	1	2	2
40	Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional berbasis penelitian Dosen	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	4	4	5
41	Jumlah Publikasi Internasional Ilmiah berbasis penelitian Dosen	Jumlah Publikasi ilmiah	2	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
42	jumlah pengabdian dengan sumber dana dari dalam negeri	Jumlah pengabdian	1	1	1	1	2	3
43	jumlah pengabdian dengan sumber dana dari luar negeri	Jumlah pengabdian	0	1	1	1	1	1
44	Jumlah publikasi dosen tersitasi	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	5	8	10
45	Jumlah publikasi mahasiswa tersitasi	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	5	5	6
46	Jumlah Penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa	jumlah penelitian	1	1	1	2	2	2
47	Jumlah PKM Dosen yang melibatkan mahasiswa	Jumlah PKM	1	1	1	2	2	2
48	Rata-rata IPK	Rata-rata IPK	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25
49	rata-rata masa studi mahasiswa jenjang sarjana	rata-rata masa studi	0	0	8 semester	8 semester	8 semester	8 semester
50	Presentase Kelulusan Tepat Waktu	Presentase kelulusan tepat waktu	0	0	50%	60%	65%	70%
51	Presentase keberhasilan studi	Presentase keberhasilan studi	0	0	50%	60%	65%	70%
52	Rata-rata waktu tunggu lulusan yang terlacak jenjang sarjana	rata-rata waktu tunggu	0	0	1 tahun	8 bulan	6 bulan	6 bulan
53	Jumlah lulusan yang bekerja ditingkat multi nasional/internasional jenjang sarjana	Jumlah lulusan	0	0	1	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
54	jumlah HKI yang dihasilkan mahasiswa	Jumlah HKI	0	1	1	1	2	3
55	Jumlah Buku ber ISBN Dosen	Jumlah Buku	1	1	1	1	1	1
56	Jumlah Rekognisi dosen tingkat Nasional	Jumlah Rekognisi Dosen	1	1	2	2	3	3

BAB 5

PENUTUP

Renstra Program Studi S1 Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2025-2029 ini disusun sejalan dengan Renstra Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2025-2029, yang dapat menjadi guideline bagi arah pengembangan Program Studi S1 Ekonomi dalam 5 tahun mendatang. Dengan adanya renstra ini diharapkan Program Studi S2 PIIH FEB Universitas Negeri Surabaya mampu menjadi program pendidikan yang unggul, berkarakter entrepreneurial Leadership berdaya saing global mengikuti dinamika yang dihadapi di masa yang akan datang, karena adanya perubahan lingkungan maupun regulasi yang terus berkembang.